

Sudra Basmi Angkara (2016) Penanganan *Delayed Nausea* Akibat Kemoterapi Oleh Pasien dan Keluarga di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Pembimbing:

Arianti, M.Kep., Sp.Kep.MB

INTISARI

Latar Belakang: Kanker merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kanker adalah dengan kemoterapi. Mual merupakan masalah kedua terbesar yang dialami pasien kemoterapi setelah rambut rontok dimana 87% pasien yang menjalani kemoterapi akan mengalami mual. Jenis mual yang dialami pasien yang menjalani kemoterapi paling banyak adalah *delayed nausea* dimana mual ini terjadi 24 jam atau lebih setelah kemoterapi. Penanganan mual dengan obat anti mual seperti Ondansetron tidak begitu efektif karena obat tersebut bekerja dalam tubuh selama 12-24 jam setelah dikonsumsi. Data di RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan bahwa 40% pasien mengalami mual muntah (mual skala 10) selama menjalani kemoterapi.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proporsi tindakan yang dilakukan pasien dan keluarga dalam menangani *delayed nausea* akibat kemoterapi baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Subyek penelitian ini adalah pasien yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang.

Hasil: Penelitian ini memenuhi 35 responden dan didapatkan hasil bahwa sebanyak 37,10% responden mengatasi mual hanya dengan mengkonsumsi obat (farmakologi) sesuai standar RS, 5,72% mengkonsumsi obat (farmakologi) tambahan dengan mengkonsumsi Ondansetron 8mg/hari dan 57,18% responden lainnya menggunakan bahan makanan (nonfarmakologi) dalam mengatasi mual yang dilaminya yaitu dengan mengkonsumsi buah-buahan, madu, jus buah dan minuman hangat dari jahe, kunyit dan teh.

Kesimpulan: Mual yang dialami pasien kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul belum teratasi sepenuhnya sehingga pasien menambahkan terapi lain dalam menangani mual diantaranya menggunakan terapi farmakologi dengan mengkonsumsi *Ondansetron* dan terapi farmakologi dengan mengkonsumsi bahan makanan yaitu buah-buahan, madu, jus buah dan minuman hangat dengan bahan dasar teh, kunyit dan jahe.

Kata kunci: kanker, kemoterapi, mual.

Sudra Basmi Angkara (2016) *The Treatment of Delayed Nausea in Chemotherapy by Patient and Families in RSUD Panembahan Senopati Yogyakarta*

Advisor:

Arianti, M.Kep., Sp.Kep.MB

ABSTRACT

Background: *Cancer is one of the causes of death worldwide. One of the measures taken to cope with cancer is chemotherapy. Nausea is the second biggest problem experienced by patients after chemotherapy hair loss in which 87% of patients who undergo chemotherapy experience nausea. This kind of nausea experienced by patients undergoing kemoterapipaling many are delayed nausea nausea which occurs 24 hours or more after chemotherapy. Treatment of nausea with anti-nausea drugs such as Ondansetron is not very effective because the drug works in the body for 12-24 hours after consumption. Data in Panembahan Senopati Bantul Hospital showed that 40% of patients experienced nausea and vomiting (nausea scale of 10) while undergoing chemotherapy.*

Objective: *The purpose of this study to determine the proportion of the action taken in dealing with patients and families delayed chemotherapy-induced nausea both pharmacological and nonpharmacological in hospitals Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.*

Methods: *The type of research is descriptive quantitative sampling technique that is accidental sampling. The subjects of this study are patients who are undergoing chemotherapy in hospitals Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, with a total sample of 35 people.*

Results: *This study meets the 35 respondents and showed that as many as 37.10% of respondents treat nausea only with drugs (pharmacology) according to the standard RS, 5.72% consumed drugs (pharmacology) by consuming additional Ondansetron 8 mg / day and 57.18% of respondents other uses foodstuffs (nonfarmakologi) in dealing with nausea that dilaminya is by consuming fruits, honey, fruit juice and hot drink of ginger, turmeric and tea.*

Conclusion: *Nausea experienced by chemotherapy patients in hospitals Panembahan Senopati Bantul is not resolved completely, so patients adding other therapy in dealing with nausea them using pharmacological therapy with taking Ondansetron and pharmacological therapy to consume food that is fruits, honey, fruit juices and hot drinks with a base material tea, turmeric and ginger.*

Keywords: *cancer, chemotherapy, nausea.*